

ABSTRAK

Skripsi ini membahas bagaimana awal mula Turki mengajukan diri sebagai anggota Uni Eropa sejak tahun 1987 dan pada akhirnya negosiasi aksesinya Turki dihentikan oleh Parlemen Eropa pada tanggal 24 November 2016 akibat percobaan kudeta di Turki tanggal 15 Juli 2016. Untuk memenuhi kualifikasi sebagai anggota, Turki telah melakukan berbagai kerjasama dengan Uni Eropa dan melakukan serangkaian reformasi hukum agar sesuai dengan ketentuan Uni Eropa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apa saja keterkaitan percobaan kudeta di Turki dan ancaman Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan untuk memberlakukan kembali eksekusi mati bagi para tersangka kudeta dengan keputusan Parlemen Eropa untuk menghentikan aksesinya Turki. Serta menjelaskan bagaimana kondisi politik dalam negeri Turki dianggap oleh Uni Eropa belum memenuhi kriteria keanggotaan.

Kata kunci: Turki, Uni Eropa, kudeta, hukuman mati, aksesinya.

THE EUROPEAN UNION'S RESPONSE TO TURKEY'S MEMBERSHIP AFTER TURKEY'S COUP IN 2016

ABSTRACT

This research explains about how Turkey began to apply as a member of the European Union since 1987 and in the end the Turkey accession negotiations were stopped by the European Parliament on November 24, 2016 due to a coup attempt in Turkey on July 15, 2016. To qualify as a member, Turkey has did various cooperations with the EU and did law reform to adjust to EU requirements.

This research aims to analyze what is the linkage of coup attempts in Turkey and the threat of Turkish President Recep Tayyip Erdogan to reintroduce the death penalty to coup suspects with the decision of the European Parliament to stop Turkey's accession. And explain how the domestic political conditions of Turkey is considered by the EU has not met the criteria of membership.

Keywords: Turkey, European Union, coup d'etat, death penalty, accession.